

**PENDAMPINGAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN
KELAS BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* PADA KKG
GUGUS SIDOMUKTI SEMARANG SEBAGAI WUJUD
INOVASI PENDIDIKAN**

Moch. Arifien, Ferani Mulianingsih
Pendidikan Geografi FIS UNNES
mocharifien@mail.unnes.ac.id

Abstract

The target of this service is to increase the willingness of teachers to write classroom action research, improve the ability of teachers to write scientific papers, namely through Assistance in Writing Classroom Action Research Based on Multiple Intelligences on the Semarang Sidomukti Cluster as a Form of Educational Innovation. The benefits of this dedication activity are expected to be able to equip teachers of the Semarang Sidomukti Cluster GFC with the willingness and skills to make scientific papers so that they can increase their knowledge and increase their income as a consequence of their promotion. This service method consists of three stages of activities, namely planning, implementing, and evaluating. While the steps of this dedication activity consist of three core activities of the training material namely training material on PTK introduction, training material on PTK proposal preparation, and training in making articles that will be published in the journal.

Keywords: *Multiple Intelligences, Classroom Action Research*

Abstrak

Target pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemauan guru menulis penelitian tindakan kelas, meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah, yaitu melalui Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Multiple Intelligences Pada KKG Gugus Sidomukti Semarang Sebagai Wujud Inovasi Pendidikan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali guru KKG Gugus Sidomukti Semarang mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan langkah-langkah kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan inti materi pelatihan yaitu pelatihan materi tentang pengenalan PTK, pelatihan materi tentang penyusunan proposal PTK, dan pelatihan pembuatan artikel yang akan dimuat dalam jurnal.

Kata kunci: *Multiple Intelligences, Penelitian Tindakan Kelas*

PENDAHULUAN

Seiring dengan diterbitkannya UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan implementasi dari isi yang termaktub dalam undang-undang tersebut, maka guru dan dosen dituntut meningkatkan profesionalismenya. Ada beberapa aspek yang dituntut peningkatan profesionalime, salah satunya yaitu peningkatan kemampuan guru/dosen melalui karya ilmiah/hasil penelitian.

Pengembangan profesi guru yang bernilai kredit antara lain: membuat karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna, membuat alat pelajaran atau alat peraga, dan menciptakan karya seni (Sudjana dan Ulung, 2001). Pembuatan karya tulis atau karya ilmiah didahului dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Guru merupakan profesi yang membutuhkan keahlian khusus sebagai guru, tidak setiap orang bisa menjadi guru. Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Dwi, 2007). Syarat seorang pendidik adalah mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, mencintai dan mengasih sayangi siswa, dan mempunyai rasa tanggung jawab

terhadap tugasnya. Peningkatan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU No 14 Tahun 2005).

Kompetensi guru yang layak dikembangkan adalah kemampuan secara terus menerus melakukan perbaikan kualitas dan praktik pembelajaran melalui kebiasaan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian action research. Prosedur tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Suhardjono, 2016). Dalam pendapat berbeda, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Suharsimi, 2014).

Strategi pembelajaran Multiple Intelligences adalah cara mengakses informasi melalui delapan jalur kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa, namun untuk mengeluarkannya kembali seluruh kecerdasan bersinergi dalam satu

kesatuan yang unik sesuai dengan kebutuhan. Kecerdasan merupakan alat untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang bisa digunakan manusia. Orang selalu mengandalkan pada penelitian intuitif mengenai seberapa siswa cerdas, kecerdasan tampaknya dapat diukur dan dinyatakan dengan angka, tetapi seseorang masih mempunyai satu dimensi kemampuan mental yang dapat digunakan untuk menjajarkan kepada siswa (Gardner, 2003).

Teori Multiple Intelligences menjadi delapan kecerdasan yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan matematika dan logika, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Gardner menggambarkan karakteristik dan kriteria kecerdasan menjadi tujuh kecerdasan yaitu: kecerdasan musik, kecerdasan gerakan badan, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan ruang, kecerdasan antar pribadi, dan kecerdasan intrapribadi (Gardner, 2003). Alamsyah membagi Multiple Intelligences menjadi delapan kecerdasan yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan matematika dan logika, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis (Alamsyah, 2015).

Kegiatan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis

Multiple Intelligences Pada KKG Gugus Sidomukti Semarang Sebagai Wujud Inovasi Pendidikan ini berdasarkan kenyataan bahwa guru-guru belum memahami secara baik tentang PTK. Guru masih sulit diajak berkolaborasi untuk mengadakan PTK. Kenyataan tersebut ditemukan saat proses observasi. Keadaan yang ada guru belum pernah mengadakan PTK. Hal yang sangat penting disebabkan oleh minimnya informasi tentang PTK.

Diskusi antara pengusul pengabdian dengan mitra yaitu KKG Gugus Sidomukti Semarang untuk menyelesaikan masalah, maka akan dilaksanakan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Multiple Intelligences Pada KKG Gugus Sidomukti Semarang Sebagai Wujud Inovasi Pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Persoalan prioritas tersebut dapat dipaparkan melalui beberapa poin inti sebagai berikut:

1. Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang belum mampu menyusun proposal PTK.
2. Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang belum mampu menyusun laporan PTK.

3. Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang belum mampu mempraktikkan penyusunan PTK.

Berdasarkan persoalan prioritas tersebut, diharapkan Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang dilatih untuk menulis Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Multiple Intelligences pada pendampingan penulisan PTK bagi Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang sebagai wujud inovasi pendidikan yang ditujukan untuk membantu guru dalam menjelaskan dan mengidentifikasi permasalahan yang dapat disusun menjadi PTK, kemudian hasil dari laporan PTK disusun menjadi artikel jurnal ilmiah. Sehingga pengetahuan, pemahaman dan keterampilan Guru terhadap penelitian tindakan kelas meningkat.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan:

1. Ceramah. Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian yaitu menjelaskan tentang Penelitian Tindakan Kelas berbasis *Multiple Intelligences*.
2. Diskusi. Kelompok Metode ini dapat mendorong peserta pengabdian untuk berinteraksi dan membantu memahami pendapat yang berbeda yang muncul selama kegiatan pelatihan berlangsung. Metode ini juga mendorong peserta pelatihan untuk menghargai pendapat peserta pelatihan lainnya. Diskusi

kelompok dalam pengabdian masyarakat ini berupa pembagian tema kepada tiap kelompok, kemudian dari tema tersebut disusun menjadi embrio proposal Penelitian Tindakan Kelas.

3. Tanya Jawab. Metode tanya jawab antara tim pengabdian dengan peserta pengabdian dilaksanakan untuk menjelaskan kepada peserta yang belum memahami materi.
4. Curah Pendapat. Metode curah pendapat ditujukan untuk mengetahui apa yang telah diketahui tentang Penelitian Tindakan Kelas berbasis *Multiple Intelligences* oleh peserta pengabdian, kemudian saling bertukar informasi dengan peserta pengabdian lainnya
5. Demonstrasi. Metode demonstrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peserta pengabdian menulis Penelitian Tindakan Kelas berbasis *Multiple Intelligences*.

Prosedur kerja dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences* Pada KKG Gugus Sidomukti Semarang Sebagai Wujud Inovasi Pendidikan antara lain.

1. Perencanaan kegiatan pengabdian, terdiri dari:
 - a. Studi lapangan mengenai permasalahan mitra pengabdian.
 - b. Penyusunan materi tentang Penelitian Tindakan Kelas

- Berbasis *Multiple Intelligences*.
- c. Penyusunan strategi pelaksanaan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences* Pada KKG Gugus Sidomukti Semarang Sebagai Wujud Inovasi Pendidikan.
2. Pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. Menjelaskan tentang Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences*.
 - b. Pendampingan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences*.
 - c. Sosialisasi jurnal di lingkungan FIS Unnes sebagai wadah hasil artikel dari Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences* yang akan disusun oleh Guru KKG Gugus Sidomukti Semarang.
 3. Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian, Tim pengabdian kepada masyarakat mengevaluasi hasil pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Multiple Intelligences* yang telah disusun oleh peserta pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum telah sesuai dengan target tim pengabdian, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan dengan lancar, walaupun ada berbagai

hambatan, misalnya, berkaitan dengan penentuan waktu pelatihan yang tepat. Namun, akhirnya semua itu dapat dipecahkan dengan baik berkat kerja sama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 50 guru KKG Sidomukti di SD Negeri Tlogosari Kulon 6 Semarang. Setelah dilakukan observasi dan menerima saran dari Ketua Ketua KKG Sidomukti di SD Negeri Tlogosari Kulon 6 Semarang, maka kegiatan ini dilakukan dengan dua kali sesi, yaitu sesi pertama berkaitan dengan pembelajaran *multiple intelligences*, kedua tentang penulisan penelitian tindakan kelas. Pelatihan para guru KKG Sidomukti di SD Negeri Tlogosari Kulon 6 Semarang dilaksanakan pada 14 dan 21 Juli 2018.

Tim pengabdian berjumlah 2 dosen yang masing-masing mempunyai peran sendiri-sendiri. Peran dosen adalah sebagai pemateri pelatihan, yang mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembelajaran *multiple intelligences*. Di samping itu, masing-masing pemateri juga siap membantu melakukan pendampingan atau pembimbingan seandainya para guru meminta dan membutuhkan dalam hal penelitian tindakan kelas.

Dalam sesi pertama ini disampaikan materi yang berkaitan dengan pembelajaran *multiple intelligences*. Materi ini dirasa penting untuk disampaikan karena peserta pelatihan adalah para guru. Dengan pemberian

materi ini diharapkan ada peningkatan pembelajaran di kelas, dan keberhasilannya dapat diukur. Sesi pertama dalam pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2018.

Dalam sesi kedua ini disampaikan materi yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Materi ini dirasa penting untuk disampaikan karena peserta pelatihan adalah para guru. Dengan pemberian materi ini diharapkan ada peningkatan pembelajaran di kelas, dan keberhasilannya dapat diukur. Demikian pula, dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan, maka guru akan selalu berinovasi dalam pembelajarannya. Sesi kedua dalam pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2018.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat pendampingan penulisan Penelitian Tindakan Kelas berbasis Multiple Intelligences pada KKG Gugus Sidomukti Semarang sebagai wujud inovasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini pada umumnya memperoleh antusiasme yang besar dari para peserta. Mulai dari metode yang dilaksanakan sekaligus juga materi yang disampaikan memberikan wawasan yang baru bagi peserta. Demikian pula, dengan tawaran kesediaan tim pengabdian sebagai

pendamping atau pembimbing dalam proses penelitian yang nantinya dilakukan oleh para guru menjadikan respon positif dan dianggap memudahkan mereka.

Antusias para peserta pelatihan menjadikan optimisme tersendiri bagi pengembangan keilmuan dan pengajaran di sekolah. Dengan penelitian yang dilakukan para guru, diharapkan inovasi pembelajaran akan dapat dicapai. Pada akhirnya pelatihan ini bisa berjalan dengan lancar dan memberikan tambahan ilmu dan wawasan yang berharga baik bagi peserta maupun bagi tim pengabdian.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. 2015. Strategi Mengajar *Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Dwi Siswoyo. 2007. Ilmu pendidikan. Yogyakarta: UNY.
- Gardner. 2003. Kecerdasan Majemuk *Multiple Intelligences*. Batam: Interaksara.
- Sudjana, Nana dan Ulung Laksamana. 2001. Menyusun Karya Tulis

- Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhardjono. 2015. Penelitian tindakan kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2014. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: BP Cipta Jaya.